

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa:

1. Peran perempuan dalam partisipasi politik di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor dalam partisipasi politik menunjukkan bahwa 90% para perempuan sudah terlibat dalam partisipasi politik dikarenakan menghendaki proses demokrasi agar dapat berjalan dengan bersih, adil, jujur dan langsung. Hal tersebut sejalan dengan konsep Islam bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama untuk menyuarakan haknya dan berpartisipasi politik tanpa membedakan jenis kelamin.
2. Peran perempuan dalam politik praktis di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor memang tidak begitu banyak akan tetapi terdapat beberapa perempuan di Desa Wates Jaya yang berkiprah dalam ranah politik praktis hal tersebut menunjukkan bahwa para perempuan sudah mempunyai kiprah dalam ranah politik yang terjadi di Desa Wates Jaya. Dengan demikian seperti halnya hukum positif yang mengatur tentang kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan dalam Islam pun mengatur

tentang kebebasan hak bahwa para perempuan bukan sebagai makhluk yang lemah dan tersubordinalkan akan tetapi para perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk berkiprah dalam ranah publik terlebih dalam ranah politik.

3. Peran perempuan dalam memangku jabatan publik yang terjadi di Desa Wates Jaya menunjukkan sebuah keadaan di mana para perempuan sudah mampu memposisikan diri di tengah masyarakat terhadap perubahan yang lebih baik dalam ranah publik, bahkan sudah terdapat beberapa perempuan yang ikut berperan aktif dalam memangku jabatan publik hal tersebut menunjukkan bahwa para perempuan di Desa Wates Jaya sudah melek terhadap politik serta bukan termasuk para perempuan yang hanya mampu berdiam diri dalam ranah domestik akan tetapi mampu berkiprah dalam ranah publik.

B. Saran-Saran

1. Untuk seluruh perempuan tidak hanya dikhususkan kepada para perempuan yang mengenyam pendidikan yang tinggi akan tetapi kepada seluruh perempuan, bahwasannya perempuan tidak hanya mampu berkiprah dalam ranah domestik atau hanya mampu berdiam diri dalam ruang lingkup rumah tangga namun para perempuan mampu andil dan berkiprah dalam ranah sosial untuk mengaktualisasikan hak-haknya bahwa perempuan

memiliki kesempatan yang sama seperti kaum laki-laki untuk berperan dalam ranah publik.

2. Kepada seluruh elemen pejabat pemerintah terkhusus di Desa Wates Jaya adanya sosialisasi peningkatan pentingnya pendidikan untuk kaum perempuan demi sempurnanya keinginan untuk terus berkiprah dalam ranah politik sehingga akan memudahkan para perempuan untuk menggapai cita-citanya dalam ranah politik yang bukan hanya berperan sebagai partisipan dalam pemilu, pemerintah daerah, akan tetapi mampu berkiprah lebih luas dalam kancah nasional, karena pada dasarnya para perempuan di Desa Wates Jaya adalah para perempuan yang aktif politik dan semangat dalam menyuarakan hak-hak politiknya.
3. Kepada para partai politik tidak boleh melihat perempuan dengan satu sudut pandang bahwa keberadaan para perempuan dalam politik praktis mampu diperhitungkan karena para perempuan pada saat ini sudah ada yang memiliki wawasan intelektual dan pemahaman politik yang luas sehingga keberadaannya mampu dipertimbangkan.